

ABSTRAK

Anggaran merupakan faktor penting bagi terselenggaranya operasional sebuah organisasi sekaligus sebagai salah satu alat kendali manajemen. Gupta dan Govindarajan (1984) menggunakan pendekatan kontinjensi dengan mengevaluasi berbagai faktor kondisional yang dapat mempengaruhi efektifitas sistem penganggaran terhadap kinerja anggaran. Salah satu yang penting adalah pentingnya komitmen tujuan anggaran. Komitmen tujuan anggaran mempunyai potensi untuk memperbaiki kinerja, oleh karenanya telah menjadi fokus dari beberapa penelitian. Chong dan Chong (2002) menemukan bahwa kesempatan untuk terlibat dalam penganggaran akan meningkatkan komitmen terhadap tujuan anggaran sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Informasi memegang peran penting dalam sebuah sistem. Chong dan Chong (2002) menyatakan bahwa aliran informasi dapat meningkatkan kinerja. Adanya informasi yang relevan dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil beberapa langkah alternatif untuk meningkatkan pencapaian target, disamping juga dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan partisipasi pegawai untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan tugas.

Penelitian ini dilakukan pada 121 satuan kerja Kejaksaan se-Pulau Jawa dan didasarkan pada pemikiran bahwa Kejaksaan yang merupakan lembaga pemerintahan di bidang hukum khususnya penuntutan, membutuhkan model pengukuran atas pengaruh sistem penganggaran terhadap kinerja anggaran.

Analisis statistik dilakukan secara deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS dan statistik inferensial dengan bantuan aplikasi SEM-AMOS 18. Penelitian ini lebih menekankan kepada hubungan tidak langsung atas pengaruh karakteristik-karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja anggaran ketika mempertimbangkan komitmen tujuan anggaran dan *job relevant information* sebagai variabel *intervening*.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan bukti empiris bahwa komitmen tujuan anggaran tidak berfungsi sebagai variabel *intervening* dalam model penelitian yang dibangun dan dibuktikan dengan hipotesis 1 sampai dengan 5 tidak diterima. JRI berfungsi sebagai variabel *intervening* pada pengaruh karakteristik-karakteristik tujuan anggaran kecuali pada variabel evaluasi anggaran, dibuktikan dengan hipotesis 6, 7, 8, 10 diterima dan hipotesis 9 tidak diterima.

Kata kunci: partisipasi penganggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, keketatan tujuan anggaran, komitmen tujuan anggaran, *job relevant information* (JRI), dan kinerja anggaran.

ABSTRACT

Budget is an important factor for the implementation of an organization's operations as well as one of the tools of management control. Gupta and Govindarajan (1984) uses a contingency approach to evaluating various conditional factors that may affect the effectiveness of the system of budgeting on the performance of the budget. One important thing is the importance of the commitment budget goals. Budget goal commitment has the potential to improve performance, and therefore has become the focus of several studies. Chong and Chong (2002) found that the opportunity to be involved in budgeting will increase the commitment to the objectives of the budget so that it can produce a better performance.

Information plays an important role in a system. Chong and Chong(2002) states that the flow of information can improve performance. The existence of relevant information can be considered to take alternative steps to improve the achievement of targets, in addition can also be used as an effort to increase the participation of employees to obtain information related to the task.

This study was conducted on 121 working units Prosecutor Offices at Java Island and based on the premise that the Prosecutor which is a government agency in the field of law, especially the prosecution, requires a measurement model on the influence budgeting system on budget performance.

Statistical analysis was performed with the aid of descriptive and inferential statistics SPSS applications with the help of SEM-AMOS application¹⁸. This study emphasizes the relationship is not directly under the influence of the characteristics on the performance of the budget budgetary purposes when considering the budget goal commitment and job relevant information as an intervening variable.

Results of testing hypotheses generate empirical evidence that the budget goal commitment does not function as an intervening variable in the model was constructed and proved with hypotheses 1 through 5 are not accepted. JRI serves as an intervening variable in effect characteristics budgetary purposes unless the budget evaluation variables, evidenced by hypotheses 6, 7, 8, 10 accepted and hypothesis 9 not accepted.

Keywords: budgetary participation, budgetary goal clarity, budgetary feedback, budget evaluation, difficulty budget goals, budget goal commitment, job relevant information(JRI), and budget performance.